

Perusahaan yang bergerak di bidang industri tentunya memiliki mesin-mesin dan peralatan yang dipergunakan untuk menunjang segala aktifitas produksi. Mesin-mesin tersebut merupakan aset milik perusahaan yang umumnya bernilai tinggi. Untuk itu diperlukan tindakan perawatan (*maintenance*) dalam pemeliharaan mesin-mesin tersebut, agar dapat dipergunakan secara optimal dan bertahan lebih lama. Pada setiap pembelian mesin, disertakan *manual* atau petunjuk penggunaan yang harus dilakukan berdasarkan prosedur *Preventive Maintenance* yang telah ditetapkan. Prosedur tersebut meliputi : penggantian *spare-part* dalam jangka waktu tertentu dan *checklist* pemeriksaan alat yang dilakukan secara berkala.

Studi kasus yang dilakukan terhadap PT. Chandra Nugerah Cipta memberikan suatu gambaran bagaimana sistem perawatan diterapkan terhadap mesin-mesinnya. Walaupun perusahaan ini telah memiliki Bagian Perawatan (*Maintenance Department*) tersendiri, namun pekerjaan yang dilakukan masih semuanya dilakukan secara *manual*. Begitu pula dengan penjadwalan inspeksi terhadap semua mesin, hanya diberikan prioritas pada mesin-mesin tertentu saja. Hal ini menyebabkan kelalaian pengamatan serta pemeriksaan mesin yang seharusnya dilakukan.

Dengan menggunakan sistem informasi *Database Management System (DBMS)* berbasis komputer, maka tindakan perawatan *Preventive Maintenance* yang terencana akan dapat diketahui tepat pada waktunya. Yaitu dalam melakukan *checklist* pemeriksaan alat dan penggantian *spare-part*, sehingga kerusakan total pada peralatan dapat dihindari apabila dilakukan dengan baik dan benar melalui prosedur yang ada.

Kata kunci: *Preventive Maintenance, spare-parts, checklist, manual.*